BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis covariance menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Dalam permodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi.[1]

Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software SmartPLS ver 2 *for windows*. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam *Partial Least Square* (PLS) yaitu meliputi:

1. Merancang Model Struktural (inner model)
2. Merancang model pengukuran (outer Model)
3. Mengkonstruksi diagram jalur
4. Konversi Diagram Jalur ke sistem persamaan
5. Estimasi : Koef jalur, *loading* dan *weight*
6. Evaluasi *Goodness of Fit*
7. Pengujian Hipotesis

[1] Rizki Aditya Rozandy dkk, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metpde Partial Least Square (STudi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec.Banyakan, Kediri)", *Jurnal Industria Vol 1 No 3*, 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah

Gambar 6:
Model Struktural[2]

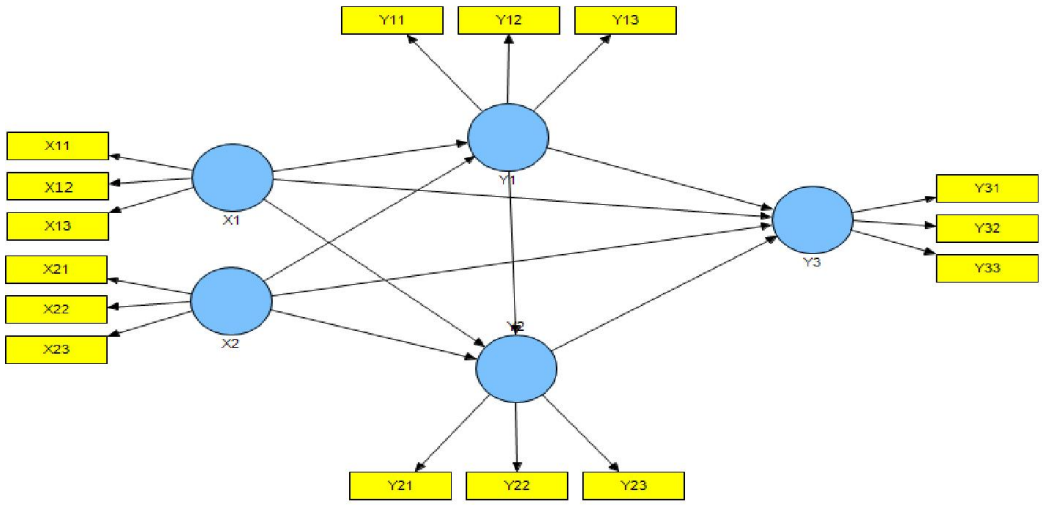

Keterangan

X_1 : Bank Konvensional (dalam data disebut Bank Umum)

X_{11} : Asset Bank Konvensional (dalam satuan miliar rupiah)

X_{12} : Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional (dalam satuan miliar rupiah)

X_{13} : Kredit UMKM oleh Bank Konvensional (dalam satuan miliar rupiah)

X_2 : Bank Syariah (dalam data disebut Bank Umum Syariah)

X_{21} : Asset Bank Syariah (dalam satuan miliar rupiah)

X_{22} : Dana Pihak Ketiga Bank Syariah (dalam satuan miliar rupiah)

X_{23} : Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah (dalam satuan miliar rupiah)

Y_1 : Perkembangan *Microfinance* (dalam data disebut dengan koperasi)

[2] Merancang model struktural dan perhitungan model struktural (*inner* dan *outer model*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y_{11} : Jumlah *Islamic microfinance* (dalam satuan unit)

Y_{12} : Jumlah Asset *Islamic microfinance* (dalam satuan miliar)

Y_{13} : Jumlah anggota *Islamic microfinance* (dalam satuan orang)

Y_2 : Perkembangn UMKM

Y_{21} : Jumlah UMKM (dalam satuan unit)

Y_{22} : Tenaga Kerja UMKM (dalam satuan orang)

Y_{23} : Ekspor non Migas

Y_3 : PDB

Y_{31} : PDB sektor primer (sektor pertanian dan sektor pertambangan)

Y_{32} : PDB sektor sekunder (sektor industri, sektor listrik, gas dan air bersih,dan sektor kunstruksi)

Y_{33} : PDB sektor tersier (sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor keuangan dan sektor jasa jasa).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menggunakan data sebagai berikut:

Tabel 2:
Data yang dimasukkan

Tahun	X11	X12	X13	X21	X22	X23	Y11	Y12
2009	2534106	1973042	737385	66090	52271	35799	3300	1900
2010	3008853	2338824	926782	97519	76036	52570	3900	3000
2011	3652832	2784912	458164	145467	115415	71810	3900	3600
2012	4262587	3225198	526397	195018	147512	90860	3900	5000
2013	4954467	3663968	608823	242276	183534	110086	3900	15000

Tahun	Y13	Y21	Y22	Y23	Y31
2009	3000000	52769280	96211332	162.254	457 115,40
2010	3000000	53823732	99401775	175.894	476 084,30
2011	3000000	55206444	101722458	187.442	491 929,60
2012	3500000	56534592	107657509	166.626	505 180,00
2013	3000000	56534592	107657509	183.760	521 395,40

Dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) versi 2.0, dan dengan penghitungan *algorithm* (*missing value*: -0.1, data *metric*: *mean* 0 dan *variance* 1, *Weighting sceme*: *Path*, *Max number iteerartion*: 500, *stop criterion accuracy*: 0.0010) maka didapatkan nila-nilai sebagai berikut:

Gambar 7:

Output Calculate Alghoritm[3]

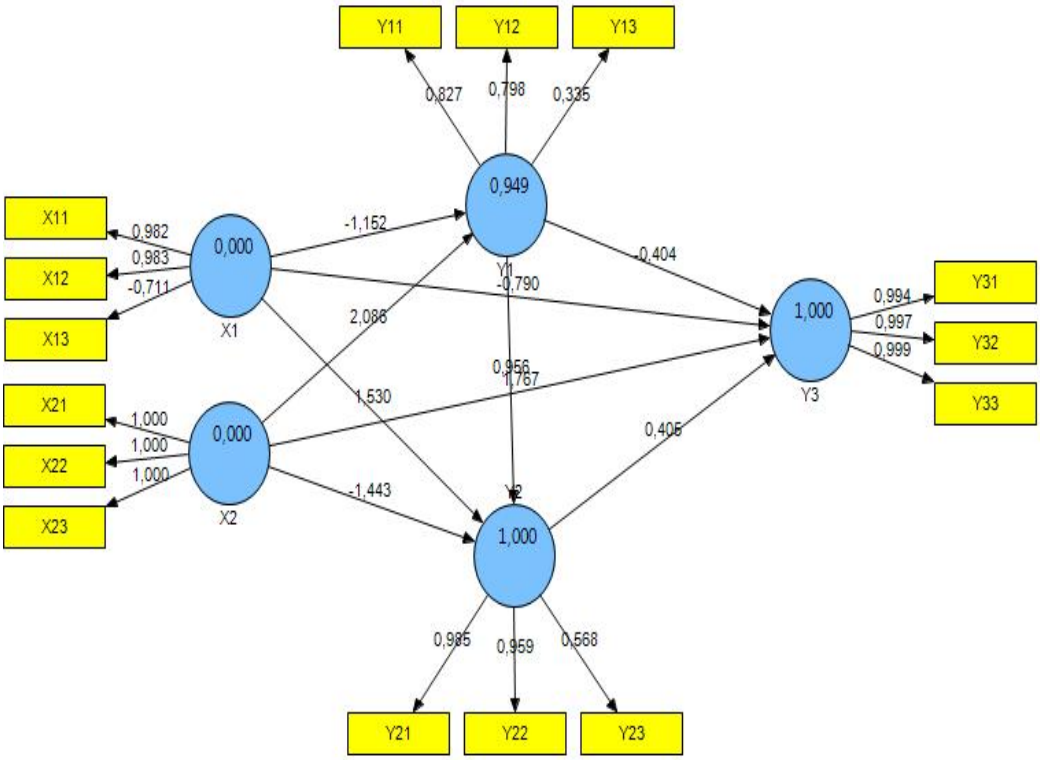

[3] perhitungan model struktural (*outer model*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Output yang menjelaskan hubungan antara variable laten dengan indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3:
Outer Model (Weights of Loading)[4]

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X11	0,981820				
X12	0,982591				
X13	-0,710902				
X21		0,999689			
X22		0,999773			
X23		0,999559			
Y11			0,827363		
Y12			0,797644		
Y13			0,334760		
Y21				0,984802	
Y22				0,959432	
Y23				0,568139	
Y31					0,993979
Y32					0,997265
Y33					0,999237

a. X11 (Asset Bank Konvensional) memiliki hubungan sebesar 0.98 terhadap X1 (Bank Konvensional)

b. X12 (DPK Bank Konvensional) memiliki hubungan sebesar 0.98 dengan X1 (Bank Konvensional)

c. X13 (Kredit UMKM oleh Bank Konvensional memiliki hubungan sebesar -0.71 denga X1 (Bank Konvensional)

[4] Koef jalur, *loading* dan *weight*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. X21 (Asset Bank Syariah) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan X2 (Bank Syariah)
e. X22 (DPK Bank Syariah) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan X2 (Bank syariah)
f. X23 (pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan X2 (Bank Syariah)
g. Y11 (jumlah *Islamic* microfinance) memiliki hubungan sebesar 0.82 dengan Y1 (perkembangan *Islamic microfinance*)
h. Y12 (asset *Islamic microfinance*) memiliki hubungan sebesar 0.79 dengan Y1 (perkembangan *Islamic microfinance*)
i. Y13 (jumlah anggota) memiliki hubungan sebesar 0.33 dengan Y1 (perkembangan *Islamic microfinance*)
j. Y21 (jumlah UMKM) memiliki hubungan sebesar 0.98 dengan Y2 (kinerja UMKM)
k. Y22 (jumlah tenaga kerja) memiliki hubungan sebesar 0.95 dengan Y2 (kinerja UMKM)
l. Y23 (ekspor non migas UMKM) memiliki hubungan sebesar 0.57 dengan Y2 (kinerja UMKM)
m. Y31 (PDB primer) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan Y3 (struktur PDB)
n. Y32 (PDB sekunder) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan Y3 (struktur PDB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Y33 (PDB tersier) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan Y3 (struktur PDB)

Berdasarkan pada interpretasi tersebut, maka dapat dianalisis bahwasannya:

a. Asset dan DPK sangat mampu mempengaruhi keadaan dan perkembangan Bank Konvensional dan Bank Syariah karena tingkat hubungan yang hamper 100%, sedangkan pembiayaan/kredit UMKM pada Bank Konvensional tidak memiliki terlalu besar hubungan jika dibandingkan pada Bank Syariah. Hal ini bisa dikarenakan karena tingkat kepedulian Bank Syariah terhadap pembiayaan UMKM yang kemungkinan secara nominal lebih besar dan disebarkan lebih luas dibandingkan dengan Bank Konvensional.
b. Jumlah *Islamic Microfinance* mendapatkan nilai hubungan paling besar dibandingkan pada jumlah asset dan jumlah anggota dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwasannya, pada dasarnya, yang paling mempengaruhi dalam perkembangan *Islamic Microfinance* adalah jumlahnya dan selanjutnya secara berurutan dikiuti dengan asset dan jumlah anggota. Sudah nampak bahwa sekiranya jumlahlah yang lebih mempengaruhi perkembangan *Islamic Microfinance*. Semakin banyak unit *Islamic Microfinance* maka jumlah asset dan jumlah anggota akan mengikuti.
c. Sama halnya dengan variabel sebelumnya, dalam variabel kinerja UMKM, jumlah UMKM mendapatkan nilai hubungan yang paling besar diantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indicator lainnya. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pada dasarnya, kinerja UMKM mampu ditingkatkan jika jumlah UMKM ditambah.

d. Ketiga indikator pada variabel struktur PDB mendapatkan nilai yang sama yaitu sangat mendekati 100%, maka dapat dikatakan bahwasannya indikator tersebut membuktikan bahwa PDB berdasarkan kebutuhannya terbagi menjadi tiga yaitu primer, sekunder dan tersier.

Output yang menjelaskan hubungan antar variabel laten:

Tabel 4:

Laten Variable Correlation

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X1	1,000000				
X2	0,984331	1,000000			
Y1	0,902103	0,952837	1,000000		
Y2	0,971494	0,973404	0,960766	1,000000	
Y3	0,979295	0,999621	0,956992	0,970326	1,000000

a. Bank Konvensional (X1) memiliki hubungan sebesar 0.98 dengan Bank Syariah (X2)
b. Bank Konvensional (X1) memiliki hubungan sebesar 0.90 dengan perkembangan *Islamic Microfinance* (Y1)
c. Bank Konvensional (X1) memiliki hubungan sebesar 0.97 dengan kinerja UMKM (Y2)
d. Bank Konvensional (X1) memiliki hubungan sebesar 0.98 dengan struktur PDB (Y3)
e. Bank Syariah (X2) memiliki hubungan sebesar 0.95 dengan perkembangan *Islamic microfinance (*Y1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Bank Syariah (X2) memiliki hubungan sebesar 0.97 dengan kinerja UMKM (Y2)
g. Bank Syariah (X2) memiliki hubungan sebesar 0.99 dengan struktur PDB (Y3)
h. Kinerja UMKM (Y2) memiliki hubungan sebesar 0.97 dengan struktur PDB (Y3)

Berdasarkan pada interpretasi tersebut, maka dapat dianalisis bahwasannya: Semua variabel laten dalam penelitian ini memiliki hubungan lebih dari 90% dan mendekati 100%, maka dapat disimpulkan bahwasannya semua variabel laten dalam penelitian ini memiliki hubungan yang cukup besar. Dan hubungan tersebut sesuai dengan model analisis dalam penelitian yang sudah digambarkan dalam penelitian ini.

Analisis yang dapat dimunculkan adalah semua variabel mambu bergerak aktif jika terdapat variabel lain, yang dalam penelitian ini adalah variabel yang telah digunakan. Oleh sebab itu, semua variabel diharapkan mampu memaksimalkan kerjanya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian yang dilihat pada nominal PDB.

Output yang menjelaskan pengaruh variable laten:

Tabel 5:
Path Coefficients

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X1			-1,151508	1,529893	-0,789504
X2			2,086302	-1,443390	1,767397
Y1				0,955959	-0,404311

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y2					0,405381
Y3					

a. Bank Konvensional (X1) memiliki pengaruh terhadap perkembangan *Islamic microfinance* (Y1) sebesar -1.15

b. Bank Konvensional (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y2) sebesar 1.53

c. Bank Konvensional (X1) memiliki pengaruh terhadap struktur PDB (Y3) sebesar -0.79

d. Bank Syariah (X2) memiliki pengaruh terhadap perkembangan *Islamic microfinance* (Y1) sebesar 2.09

e. Bank Syariah (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y2) sebesar -1.44

f. Bank Syariah (X2) memiliki pengaruh terhadap struktur PDB (Y3) sebesar 1.77

g. Perkembangan *Islamic microfinance* (Y1) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y2) sebesar 0.95

h. Perkembangan *Islamic microfinance* (Y1) memiliki pengaruh terhadap struktur PDB (Y3) sebesar -0.40

i. Kinerja UMKM (Y2) memiliki pengaruh terhadap struktur PDB (Y3) sebesar 0.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6:
AVE[5]

	AVE
X1	0,811612
X2	0,999347
Y1	0,477610
Y2	0,737709
Y3	0,993668

Discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0.50

Output yang menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan alat ukur *Composite reliability* merupakan uji reliabilitas dalam PLS yang dimana menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.

[5] Evaluasi *Goodness of Fit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7:

Composite Reliability[6]

	Composite Reliability
X1	0,735466
X2	0,999782
Y1	0,710205
Y2	0,889155
Y3	0,997881

Composite reliability (pc) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *composite reliability ≥ 0.7. walaupun bukan merupakan standar absolute.*[7]

Uji validasi variabel dengan output sebagai berikut:

Tabel 8:

Uji validasi data[8]

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X11	0,981820	0,999796	0,953531	0,970737	0,999881
X12	0,982591	0,999789	0,958587	0,976522	0,999561
X13	-0,710902	-0,575865	-0,378262	-0,617644	-0,553968
X21	0,983202	0,999689	0,948752	0,968015	0,999429
X22	0,987118	0,999773	0,947761	0,973324	0,999040
X23	0,981722	0,999559	0,961006	0,977884	0,999414
Y11	0,633803	0,667882	0,827363	0,798085	0,669038

[6] Ibid
[7] Rizki, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi ", *Jurnal Industria Vol 1 No 3*, 154.
[8] Evaluasi *Goodness of Fit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y12	0,784415	0,850294	0,797644	0,739994	0,860992
Y13	0,380162	0,351711	0,334760	0,379265	0,339873
Y21	0,973352	0,966970	0,934942	0,984802	0,961767
Y22	0,952503	0,967961	0,944733	0,959432	0,965735
Y23	0,482322	0,473544	0,524147	0,568139	0,474539
Y31	0,974918	0,993988	0,974135	0,988606	0,993979
Y32	0,973263	0,996275	0,940842	0,950315	0,997265
Y33	0,980381	0,999085	0,946982	0,962913	0,999237

Suatu indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun untuk loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima dengan melihat output korelasi antara indikator dengan konstruknya.

Tabel 9:

R Square

	R Square
X1	
X2	
Y1	0,949125
Y2	0,999733
Y3	1,000000

Goodness of fit model diukur menggunakan R-*square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. *Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan model memiliki *predictive relevance* sebaliknya jika nilai *Q-square* ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*.

a. Nilai 0.95 untuk Variabel Y1 (perkembangan Islamic *microfinance*), dapat diartikan dengan X1 (bank konvensional) dan X2 (Bank Syariah) atau dalam hal ini disebut dengan *DualBanking System* maka dapat menjelaskan Y1 (Perkembangan *Microfinance*) sebesar 95%.
b. Nilai Y2 (kinerja UMKM) yang dipengaruhi oleh X1 (Bank Konvensional), X2 (Bank Syariah) melalui Y1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) yaitu sebesar 0.99 dan Y2 (kinerja UMKM) yang dipengaruhi oleh X1 (Bank Konvensional) dan X2 (Bank Syariah) atau juga disebut disini adalah *DualBanking System* secara langsung yaitu sebesar 95%.
c. Nilai Y3 (struktur PDB) yang dipengaruhi oleh X1 (Bank Konvensional), X2 (Bank Syariah) melalui Y1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) dan Y2 (kinerja UMKM) atau nilai Y3 (struktur PDB) yang dipengaruhi oleh Y1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) atau nilai Y3 (struktur PDB) yang dipengaruhi oleh Y2 (kinerja UMKM) sebesar 1.00 yaitu 100%

Dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) versi 2.0, dan dengan penghitungan *bootstrapping* untuk uji hipotesis. *Bootstarpping* digunakan untuk menguji hipotesis (number of samples: 100 dan cases: 100) maka didapatkan nila-nilai sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 8:
output bootsrap

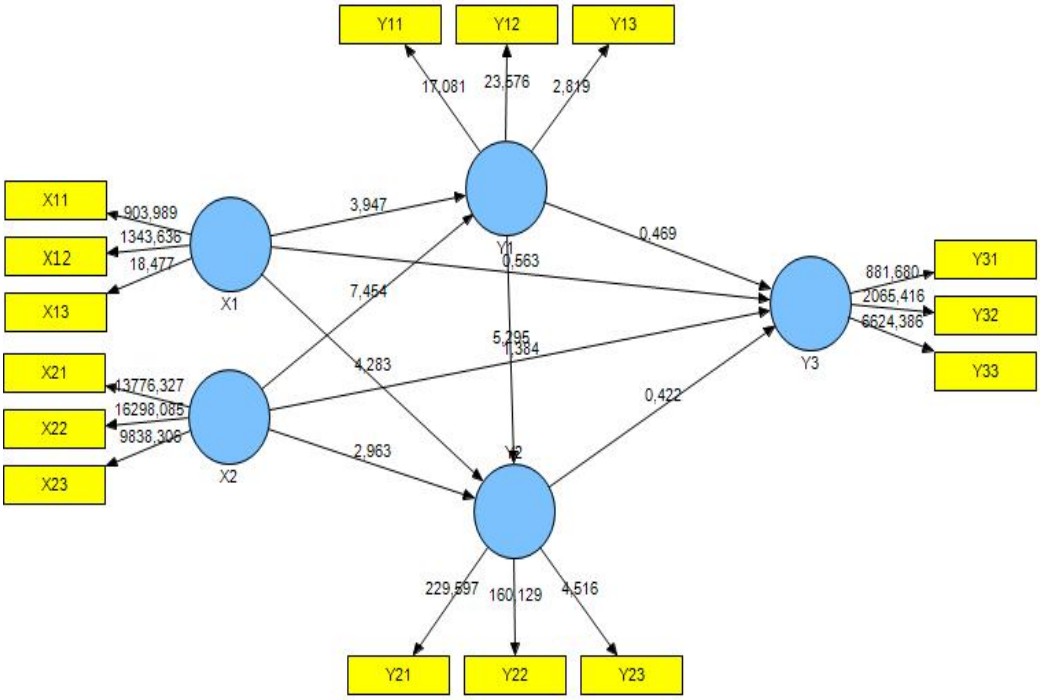

Tabel 10:
Outer Model T-Statistic

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X11	903,989370				
X12	1343,635866				
X13	18,476667				
X21		13776,327097			
X22		16298,085099			
X23		9838,306345			
Y11			17,081360		
Y12			23,575613		
Y13			2,818507		
Y21				229,597453	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y22				160,129475	
Y23				4,516053	
Y31					881,680229
Y32					2065,416044
Y33					6624,385567

Tabel 11:

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (STDEV)**	**Standard Error (STERR)**	**T Statistics (|O/STERR|)**
X1 -> Y1	-1,151508	-1,151948	0,291778	0,291778	3,946520
X1 -> Y2	0,429098	0,406280	0,205248	0,205248	2,090632
X1 -> Y3	-0,149988	-0,149267	0,018043	0,018043	8,312825
X2 -> Y1	2,086302	2,087789	0,279885	0,279885	7,454142
X2 -> Y2	0,551030	0,574496	0,203489	0,203489	2,707909
X2 -> Y3	1,147259	1,146556	0,017785	0,017785	64,508047
Y1 -> Y2	0,955959	0,973039	0,180528	0,180528	5,295350
Y1 -> Y3	-0,016784	-0,019665	0,011871	0,011871	1,413833
Y2 -> Y3	0,405381	-0,045685	0,961179	0,961179	0,421753

a. Hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 3.95 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah negative yaitu -1.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka arah hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_1 (perkembangan *Islamic microfinance*) adalah negatif.

b. Hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2.09 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0.43 maka arah hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah positif.

c. Hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 8.31 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah negative yaitu -0.15 maka arah hubungan antara X_1 (Bank Konvensional) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah negatif.

d. Hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 7.45 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 2.09 maka arah hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_1 (perkembangan *Islamic microfinance*) adalah positif.

e. Hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2.71 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0.55 maka arah hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah positif.

f. Hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 64.51 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 1.15 maka arah hubungan antara X_2 (Bank Syariah) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Hubungan antara Y_1 (Perkembangan *Islamic Microfinance*) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 5.29 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0.95 maka arah hubungan antara Y_1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) dengan Y_2 (Kinerja UMKM) adalah positif.

h. Hubungan antara Y_1 (Perkembangan *Islamic Microfinance*) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah tidak signifikan dengan T-statistik sebesar 1.41 (<1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu -0.02 maka arah hubungan antara Y_1 (Perkembangan *Islamic microfinance*) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah negatif.

i. Hubungan antara Y_2 (Kinerja UMKM) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah tidak signifikan dengan T-statistik sebesar 0.42 (<1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0.40 maka arah hubungan antara Y_2 (Kinerja UMKM) dengan Y_3 (Struktur PDB) adalah positif.

Hasil tersebut diatas dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Table 12:

Hasil nilai koefisien

Variabel	Nilai
Bank Konvensional terhadap Perkembangan *Islamic microfinance*	-1.15
Bank Konvensional terhadap Perkembangan kinerja UMKM	0.43
Bank Konvensional terhadap struktur PDB	-0.15
Bank Syariah terhadap perkembangan *Islamic microfinance*	2.08
Bank Syariah terhadap kinerja	0.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UMKM	
Bank Syariah terhadap struktur PDB	1.15
Perkembangan *Islamic microfinance* terhadap kinerja UMKM	0.95
Perkembangan *Islamic microfinance* terhadap Struktur PDB	0.02
Kinerja UMKM terhadap struktur PDB	0.40

Didapatkan persamaan sebagai berikut[9]:

$$Y1 = -1.15X1 + 2.08\ X2 + 0.95\ Y2 + 0.02\ Y3$$

$$Y2 = 0.43\ X1 + 0.55\ X2 + 0.40\ Y3$$

$$Y3 = -0.15\ X1 + 1.15\ X2 + 0.02\ Y1 + 0.40\ Y2$$

Berdasarkan pada beberapa interpretasi yang sudah dipaparkan diatas dan juga berdasarkan pada hasil persamaan tersebut, maka mampu membuktikan bahwa Bank Syariah lebih baik dengan Bank Konvensional. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikatakan bahwasannya Bank Syariah adalah salah satu denyut nadi perkembangan *Microfinance* dan perkembangan UMKM.

Hasil tersebut kemungkinan dikarenakan dari *sharia effect*. Islam sebagai agama yang mengatur semua aspek kehidupan dan sebagai *rahmatanlil 'aalamin* telah dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Walau di Indonesia menganut *Dualbanking System*, namun hanya dengan yang terkesan memunculkan *Islamic*

[9] Penjelasan persamaan samadengan regresi pada umumnya. Dengan nilai lihat pada pernyataan tepat sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Branding telah mampu menunjukkan bahwa pengaruh Bank Syariah di Indonesia mempunyai signifikansi yang sukup tinggi dalam hal perkembangan *Islamic microfinance*, kinerja UMKM dan struktur PDB.

Al-Maidah ayat 48 tentang Islam sebagai *Way of life*

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِى مَآ ءَاتَىٰكُمْ ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: *Dan kami Telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang Telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang Telah kamu perselisihkan itu,*[10]

[10] Al-Qur'an, 5:48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13:

T tabel dan T hitung

Variabel	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Bank Konvensional terhadap Perkembangan *Islamic microfinance*	-3,95	1.96	Signifikan
Bank Konvensional terhadap kinerja UMKM	2,09	1.96	Signifikan
Bank Konvensional terhadap struktur PDB	-8,31	1.96	Signifikan
Bank Syariah terhadap perkembangan *Islamic microfinance*	7,45	1.96	Signifikan
Bank Syariah terhadap kinerja UMKM	2,70	1.96	Signifikan
Bank Syariah terhadap struktur PDB	64,50	1.96	Signifikan
Perkembangan *Islamic microfinance* terhadap kinerja UMKM	5,29	1.96	Signifikan
Perkembangan *Islamic microfinance* terhadap Struktur PDB	-1,41	1.96	Tidak signifikan
Kinerja UMKM terhadap struktur PDB	0,42	1.96	Tidak signifikan

Dual Banking System seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya kebimbangan dalam penegelolaan dananya, dikarenakan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah mempunyai perbedaan yang sangat mendasar yang mengabitkan walaupun keduanya dikelola secara bersama oleh Bank Indonesia, tetap saja keduanya mempunyai hasil yang berbeda dalam tingkat pengaruhnya terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Q.S Ali Imron ayat 71 dijelaskan tentang Landasan Manajemen Islami

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ لِمَ تَلۡبِسُونَ ٱلۡحَقَّ بِٱلۡبَٰطِلِ وَتَكۡتُمُونَ ٱلۡحَقَّ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٧١

Artinya: *Hai ahli kitab, Mengapa kamu mencampur adukkan yang Haq dengan yang bathil, dan menyembunyikan kebenaran, padahal kamu mengetahuinya?*[11]

Islam telah memberi aturan-aturan secara menyeluruh dalam rangka mengatur kegiatan manusia di muka bumi. Aturan-aturan itu dicantumkan dalam kitab suci Al-Qur'an dan kemudian dijelaskan oleh Rasulullah Muhammad SAW dengan sunnahnya.

Tidak ada satu sisipun dari kehidupan manusia yang lepas dari aturan Islam, baik masalah ibadah maupun muamalah. Salah satu masalah muamalah yang mendapat perhatian cukup besar dalam Islam adalah masalah ekonomi. Begitu banyak firman Allah yang diturunkan untuk mengatur manusia tentang bagaimana cara menjalankan kegiatan ekonomi dengan baik yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam segala transaksi, islam mengatur segalanya harus tercatat. Berikut adalah ayat mengenai akuntansi syariah dalam Q.S Al-Baqoroh ayat 282:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ

بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ

[11] Ibid., 3:71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُۥ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَٱسْتَشْهِدُوا۟ شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ
إِحْدَىٰهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُوا۟ ۚ وَلَا تَسْـَٔمُوٓا۟ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا
إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدْنَىٰٓ أَلَّا تَرْتَابُوٓا۟ ۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوٓا۟ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَآرَّ
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا۟ فَإِنَّهُۥ فُسُوقٌۢ بِكُمْ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُ ۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ
شَىْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.[12]

a. *Dual Banking System* berpengaruh pada perkembangan *Islamic Microfinance*

   Ho : *Dual Banking System* berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan *Islamic Microfinance*

   H1 : *Dual Banking System* berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan *Islamic Microfinance*

b. *Dual Banking System* berpengaruh pada kinerja UMKM

   Ho : *Dual Banking System* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM

   H1 : *Dual Banking System* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM

c. *Dual Banking System* berpengaruh pada struktur PDB di Indonesia

   Ho : *Dual Banking System* berpengaruh signifikan terhadap struktur PDB di Indonesia

   H1 : *Dual Banking System* berpengaruh tidak signifikanm terhadap struktur PDB di Indonesia

d. Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh pada kinerja UMKM

   Ho : Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

[12] Ibid., 2:282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1 : Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM

e. Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh pada struktur PDB di Indonesia

Ho : Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh signifikan terhadap struktur PDB di Indonesia

H_1 : Perkembangan *Islamic Microfinance* berpengaruh pada struktur PDB di Indonesia

f. Kinerja UMKM berpengaruh pada struktur PDB di Indonesia

Ho : Kinerja UMKM berpengaruh signifikan terhadap struktur PDB di Indonesia

H1 : Kinerja UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur PDB di Indonesia

Berdasarkan pada hipotesis yang diungkapkan diatas dan bab sebelumnya, yang selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan *bootstrapping,* maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 14:

Hasil Uji Hipotesis

Variabel bebas	Variabel terikat	T hitung	keterangan
Bank Konvensional dan Bank Syariah (*Dual Banking System*)	*Islamic microfinance*	3,95 dan 7,45	Ho diterima dan H1 ditolak
Bank Konvensional dan Bank Syariah (*Dual Banking System*)	Kinerja UMKM	2,09 dan 2,70	Ho diterima dan H1 ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Konvensional dan Bank Syariah (*Dual Banking System*)	Struktur PDB	8,31 dan 64,50	Ho diterima dan H1 ditolak
Perkembangan *Islamic microfinance*	Kinerja UMKM	5,29	Ho diterima dan H1 ditolak
Perkembangan *Islamic microfinance*	Struktur PDB	1,41	Ho ditolak dan H1 diterima
Kinerja UMKM	Struktur PDB	0,42	Ho ditolak dan H1 diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id